



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tradisi Nanggung merupakan bentuk komunikasi sosial masyarakat kampung Tuatunu kota Pangkalpinang-Bangka, terutama dalam membangun solidaritas, kebersamaan, kesatuan serta eksistensi komunikasi dalam masyarakat. Selain itu, pada tradisi ini dipahami bahwa bahasa juga merupakan sebagai hasil dari kesepakatan simbol dalam kelompok masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu budaya. Karena simbol-simbol tersebut terus dikomunikasikan dari generasi ke generasi agar budaya ini menjadi sesuatu hal yang terus diingat mengenai pengetahuan suatu simbol dalam kelompok masyarakat. Dapat dilihat pada masyarakat Tuatunu Pangkalpinang, mereka bersama-sama memaknai suatu simbol, menjalani kehidupan yang selalu bergotong royong dan saling membantu, mensyukuri rezeki yang diperoleh dengan selalu berbagi dengan orang lain.

Sedangkan dari aspek budaya, khususnya budaya masyarakat Bangka yang bersifat *high context*, *feminine culture*, *collectivisme*, dan *worldview – religious*. *High context* yaitu di mana makna terinternalisasikan pada orang yang bersangkutan, dan pesan lebih ditekankan pada aspek non – verbal (*internalized in the person while very little is in the coded*), *feminine culture* yaitu mengarah pada masyarakat yang senang bersosialisasi dan juga memiliki hubungan antarpribadi yang baik dengan masing-masing individunya, *collectivisme* yaitu cenderung menjaga martabat dan perasaan antar sesama, dan *worldview –religious* yaitu cara

seseorang melihat dan mengerti segala sesuatu di dalam alam dan hidupnya karena adanya Tuhan Yang Maha Kuasa.

Dilihat melalui etnografi komunikasi bahwa peranan bahasa dalam perilaku komunikatif masyarakat, yaitu bagaimana bahasa dipergunakan dalam masyarakat yang berbeda-beda kebudayaan. Sehingga bahasa, komunikasi, dan kebudayaan telah menjadi satu konteks dari satu kelompok masyarakat tertentu. Etnografi komunikasi, tidak hanya membahas kaitan antara bahasa dan komunikasi saja, atau bahasa dan kebudayaan, melainkan membahas bahasa, komunikasi, dan kebudayaan sekaligus. Karena bahasa, komunikasi, dan budaya telah menjadi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan.

Selain itu, untuk menganalisis pola-pola komunikasi satu kelompok masyarakat, unit analisis yang digunakan yaitu: situasi komunikasi, peristiwa komunikasi, dan tindakan komunikasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “Tradisi Nganggung” merupakan suatu aktivitas komunikasi yang memiliki makna dan fungsi tertentu, dan tersusun dalam suatu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan, serta mengandung makna-makna simbolik bagi masyarakat kampung Tuatunu. Tidak terlepas dari makna dari simbol yang telah disepakati bersama oleh kelompok masyarakat. Sehingga ini menjadikan kehidupan masyarakat yang dapat membentuk nilai-nilai solidaritas, kebersamaan, keharmonisan, dan kesatuan.

5.2 Saran

5.2.1 Akademisi

Agar dilakukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai pengetahuan antara komunikasi dan berbagai budaya di pelosok Indonesia dengan menggunakan teori-teori komunikasi yang relevan. Terlebih khusus penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai etnografi komunikasi dan kaitannya dengan teori Interaksionisme simbolik yang menekankan pada hubungan antara simbol dan interaksi, serta inti dari pandangan pendekatan individu.

5.2.2 Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini, masyarakat Bangka dapat memahami dan memaknai tradisi Nganggung dalam kehidupan sosial masyarakat, dengan demikian tradisi Nganggung dapat terus berkembang dan lestari. Secara khusus bagi masyarakat kampung Tuatunu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kerukunan dan solidaritas masyarakat kampung Tuatunu, khususnya bagi generasi muda masyarakat kampung Tuatunu kota Pangkalpinang.